



An-Nawwa
Jurnal Studi Islam

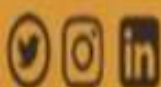


ISSN : 2684-7922 | E-ISSN : 2684-9437

Vol 6 No 1 (2024) : An-Nawa: Jurnal Studi Islam

**BIMBINGAN SOSIAL BERBASIS PRINSIP ISLAM DALAM
MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL POSITIF SISWA
DI KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA**

Mutia Ulfani, Arifin Zain, Mahdi NK



staiannawawipurworejo



staiannawawipurworejo



www.staiannawawi.ac.id



(0275) 3128428

JURNAL AN-NAWA

Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

Vol 6 No 1 (2024) : An-Nawa: Jurnal Studi Islam

PEMIMPIN REDAKSI :

Muhlil Musolin (ID SINTA: 6676693) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

REDAKSI PELAKSANA :

Achmad Sopian (ID SINTA: 6766960) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

EDITOR ASOSIASI :

Najih Abqori (ID SINTA: 6770085) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo
Mohamad Madun (ID SINTA: 6768958) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

Afif Noor (ID SCOPUS: 57219987073) (ID SINTA: 6587035) UIN Walisongo
Semarang

Hamidulloh Ibda (ID SCOPUS: 57893638700) (ID SINTA: 6200446) Institut Islam
Nahdlatul Ulama Temanggung

Amrin (ID SINTA: 6815084) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jefik Zulfikar Hafizd (ID SINTA: 6655275) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Iqra Wiarta (ID SINTA: 6014862) Universitas Muhammadiyah Jambi

Zezen Zainul Ali UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEWAN REDAKSI :

Uman Rejo (ID SINTA: 6735980) Universitas Timor

Muhammad Rizal (ID SINTA: 6026473) Universitas Al Muslim Aceh

Leni Malinda (ID SINTA: 6735212) Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Ali Hardana (ID SINTA: 6746127) UIN Syahada Padangsidempuan

Mutofa Hilmi (ID SINTA: 6734480) UIN Walisongo Semarang

Muhammad Khusaini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Redaksi:

Rumah Jurnal Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo :

Jl. Ir. H Juanda No.1 Berjan Gebang Purworejo

53191 Jawa Tengah Telp./Fax. (0275) 3128428

JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

Mutia Ulfani
NIM. 200402053


Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Arifin Zain, M.Ag

NIP.196812251994021001

Pembimbing II


Drs. Mahdi, NK, M.Kes

NIP.196108081993031001

JURNAL

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Jurnal Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh


MUTIA ULFANI
NIM. 200402053

Pada Hari/Tanggal


Kamis, 18 Juli 2024 M
12 Muharram 1446 H

Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah


Ketua


Drs. Arifin Zain, M.Ag.
NIP. 196812251994021001


Sekretaris


Drs. H. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001

Anggota

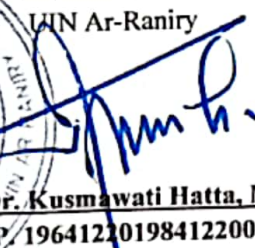

Syaiful Indra, M.Pd,Kons
NIP. 199012152018011001

Anggota II


Azhari Zulkifli, S.Sos.I.,M.A
NIP.198907132023211025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



JURNAL AN-NAWA

INSTITUT AGAMA ISLAM AN-NAWAWI PURWOREJO

Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 1 Berjan Gebang Purworejo 54191 Jawa Tengah

email: annawajurnal@gmail.com

Web: <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/annawa/index>

Nomor : 009/B.05/X.23/6/2024

Lampiran : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal (Letter Of Acceptance)

Kepada Yth.:

1. **Mutia Ulfani;**
2. **Arifin Zain;**
3. **Mahdi Nk.**

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia.
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. juga atas segenap keluarga, para sahabat, para tabi'in serta pengikut setianya hingga akhir zaman.

Selanjutnya kami pimpinan redaksi Jurnal An-Nawa: Jurnal Studi Islam yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo (pISSN 2684-7922 /e-ISSN 2684-9437) memberitahukan bahwa artikel yang telah disubmite pada jurnal tersebut dengan Judul: **BIMBINGAN SOSIAL BERBASIS PRINSIP ISLAM DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL POSITIF SISWA DI KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA.**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada periode Januari-Juni 2024 (Vol.06, No.01, 2024).

Demikian informasi ini disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purworejo, 15 Juni 2024

Hormat kami,

Pimred Jurnal An-Nawa



MUHLIL MUSOLIN, S.H.I., M.S.I.

NIDN. 2111028001

BIMBINGAN SOSIAL BERBASIS PRINSIP ISLAM DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL POSITIF SISWA DI KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA

Mutia Ulfani¹, Arifin Zain², Mahdi Nk³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email : 200402053@student.ar-raniry.ac.id¹, arifin.zain@ar-raniry.ac.id², mahdi.nk@ar-raniry.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.37758/annawa.v6i1.1005>

Received: 05 Juni 2024

Accepted: 27 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Abstract :

Social interaction plays a crucial role in education as it fosters communication skills and emotional intelligence, essential for personal and professional growth. Additionally, interacting with peers and educators in a learning environment enhances understanding and knowledge retention, supporting collaborative learning and problem-solving skills. This study aims to explore social guidance based on Islamic principles implemented by students of Islamic Counseling at Nibong Tebal Vocational College, located at Jalan Bukit Panchor, 14300 Nibong Tebal, Penang, Malaysia. The research was designed to help individuals identify, handle, and overcome social issues, enabling them to adapt well within their social environments. Data collection involved direct observations and interviews with lecturers and students at the college. During the implementation, students guided classroom discussions and activities in open areas like reading gardens. The results showed a significant improvement in social interactions, including greetings, smiles, salutations, and handshakes. The guidance provided has also been integrated into the students' daily lives, enhancing their understanding and awareness of both positive and negative social interactions, and developing empathy, social care, and good social character.

Keywords : Social Guidance, Islamic Principle, Positive Social Interaction, Students

Abstrak :

Interaksi sosial memiliki peran penting dalam pendidikan karena dapat menumbuhkan keterampilan komunikasi dan kecerdasan emosional, yang sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. Selain itu, berinteraksi dengan teman sebaya dan pendidik dalam lingkungan pembelajaran meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan, yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bimbingan sosial berbasis prinsip Islam yang diterapkan oleh mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal di Kolej Vokasional Nibong Tebal yang terletak di Jalan Bukit Panchor, 14300 Nibong Tebal, Pulau Pinang, Malaysia. Penelitian ini dirancang untuk membantu individu mengidentifikasi, menangani, dan mengatasi masalah sosial sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial mereka. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi langsung dan wawancara dengan para penyarah dan peserta didik di kolej. Selama penerapan, mahasiswa memberikan bimbingan melalui diskusi kelas dan kegiatan di area terbuka seperti taman baca. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif sumber data diperoleh secara langsung dari informan penelitian guru dan siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya di verifikasi dan

dianalisis dengan triangulasi sumber. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam interaksi sosial yang meliputi tindakan sapaan, senyuman, salam, dan jabat tangan. Bimbingan yang diberikan juga mulai diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang aspek interaksi sosial positif dan negatif, mengembangkan empati dan kepedulian sosial, dan karakter bersosial yang baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Sosial, Prinsip Islam, Interaksi Sosial Positif, Siswa*

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan proses di mana individu saling berhubungan satu sama lain, bertukar informasi, dan mempengaruhi tindakan serta perilaku masing-masing. Interaksi ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari komunikasi verbal dan non-verbal hingga kerja sama dalam kelompok (Pitaloka et al., 2018). Melalui interaksi sosial, individu belajar memahami norma-norma sosial, membangun identitas diri, dan mengembangkan keterampilan sosial yang esensial untuk beradaptasi dalam masyarakat (Alghzali, 2022). Dalam konteks yang lebih luas, interaksi sosial juga berperan dalam membentuk struktur dan dinamika kelompok sosial serta memperkuat kohesi sosial.

Dalam Islam, interaksi sosial diatur dengan panduan yang jelas yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan penuh kasih sayang. Prinsip-prinsip dasar seperti kejujuran, hormat, dan keadilan sangat ditekankan. Al-Qur'an menyatakan pentingnya berinteraksi dengan kebaikan dan keadilan. Sebagai contoh, Allah berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu tetap menjadi penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, meskipun terhadap diri sendiri atau orang tua dan kerabat. Jika ia kaya atau miskin, Allah lebih berhak atas keduanya. Jadi jangan kamu mengikuti hawa nafsu untuk menyimpang dari keadilan. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau menghindari dari (memberi kesaksian), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. An-Nisa: 135). Ayat ini menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam semua aspek interaksi, yang merupakan fondasi untuk membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

Hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan panduan yang luas tentang bagaimana seharusnya Muslim berinteraksi dalam kehidupan sosialnya. Salah satu hadis yang paling dikenal tentang kebaikan sosial adalah, "Tidaklah sempurna iman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini mengajarkan tentang pentingnya empati dan altruisme dalam interaksi sosial. Mengutamakan kebutuhan dan kenyamanan orang lain adalah prinsip yang sangat dihargai dalam Islam dan menjadi dasar dalam memperkuat tali persaudaraan dan mengurangi konflik dalam masyarakat (Ramdani, 2019). Melalui prinsip-prinsip ini, Islam menuntun umatnya untuk membina hubungan yang mendukung dan penuh kasih di antara satu sama lain, yang penting untuk kesejahteraan sosial dan keharmonisan umum.

Dalam lingkungan pendidikan, interaksi sosial memiliki peran yang sangat penting. Mahasiswa dan siswa yang mampu berinteraksi dengan baik cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih positif dan produktif.

Interaksi yang positif dapat mendorong rasa saling menghargai, memperkuat hubungan antar individu, dan menciptakan atmosfer belajar yang kondusif (Ardila et al., 2020). Misalnya, melalui diskusi kelompok, kerja sama dalam proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, dan kerja sama tim (Mahmudah et al., 2022).

Namun, di lapangan seringkali ditemukan berbagai masalah yang menghambat terjadinya interaksi sosial yang positif. Di Kolej Vokasional Nibong Tebal, misalnya, terdapat sejumlah siswa yang kurang kurangnya sikap sopan santun ketika berbicara dengan sesama teman, guru, maupun dengan orang lain yang datang ke sekolah, termasuk mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Kurangnya interaksi sosial ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti rasa malu, kurangnya kepercayaan diri, dan minimnya keterampilan komunikasi (Aristuti, 2021). Contoh kasus yang dapat diamati adalah ketika mahasiswa Bimbingan Konseling Islam mengunjungi sekolah untuk memberikan bimbingan, beberapa siswa cenderung menghindari dan tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya berbagai permasalahan dalam interaksi sosial di lingkungan pendidikan. Dalam penelitian Wulan Sari et al. (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti imitasi (19%), sugesti (25%), identifikasi (25%), dan simpati (31%) mempengaruhi interaksi sosial dalam proporsi yang relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan tidak bisa dinilai hanya berdasarkan satu aspek saja. Penelitian lainnya juga menemukan bahwa beberapa subjek cenderung kurang terbuka dan pemalu, yang diperparah oleh pengasuhan ambivalen dan pendekatan guru yang terbatas pada nasihat tanpa diskusi moral yang mendalam (Adriansyah & Rahmi, 2012). Hal ini memberikan wawasan bahwa pendekatan dalam pendidikan dan bimbingan sosial harus lebih menyeluruh dan mendukung keterbukaan serta diskusi aktif untuk mendukung perkembangan sosial yang lebih efektif.

Bimbingan sosial merupakan sebuah layanan penting yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi permasalahan serta kesulitan dalam masalah sosial. Layanan ini dirancang untuk memfasilitasi penyesuaian diri individu secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya. Menurut Isnaini dan Muhid (2022), bimbingan sosial membuka peluang bagi individu untuk mendapatkan dukungan dalam menghadapi tantangan sosial yang kompleks, memastikan bahwa setiap individu mendapat kesempatan yang adil untuk berkembang dalam masyarakatnya.

Dalam konteks Islam, bimbingan sosial tidak hanya bertujuan untuk penyesuaian sosial, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang mendukung pembangunan karakter yang utuh dan harmonis (Martatik, 2019). Prinsip Islam mengajarkan pentingnya keadilan, empati, dan kerjasama, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menjalankan keadilan dan berbuat kebaikan" (QS An-Nahl: 90). Ayat ini menekankan pentingnya interaksi sosial yang dilandasi oleh nilai keadilan dan

kebaikan yang merupakan fondasi dalam bimbingan sosial Islam.

Interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari mencakup hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok, yang bisa berupa kerjasama atau konflik, baik secara langsung maupun tidak langsung (Damayanti et al., 2021). Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama melalui sabdanya, "Tidaklah sempurna iman salah seorang dari kalian sampai ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri" (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim). Hal ini menggambarkan pentingnya empati dan kerjasama dalam setiap interaksi sosial, yang harus diperhatikan dalam praktek bimbingan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tahapan-tahapan bimbingan sosial berbasis prinsip Islam yang diterapkan oleh mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal. Dengan memahami tahapan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan metode yang paling efektif dalam bimbingan sosial berbasis prinsip Islam. Penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak bimbingan sosial berbasis prinsip Islam terhadap interaksi sosial antara mahasiswa bimbingan konseling Islam dan siswa di kolej vokasional Nibong Tebal, Pulau Pinang, Malaysia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengamati praktik bimbingan sosial pada 35 peserta didik di Kolej Vokasional Nibong Tebal (Sugiyono, 2022). Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan wawancara. Selama fase observasi, peneliti tidak hanya menyelidiki kondisi fisik sekolah dan perilaku siswa, tetapi juga kegiatan yang mencerminkan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam bimbingan sosial, seperti adil, empati, dan tanggung jawab sosial yang termanifestasi dalam interaksi harian dan kegiatan bimbingan (Romadhon, 2020).

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan dua pengajar dan lima belas peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih spesifik (Creswell & Creswell, 2018) tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam program bimbingan sosial mereka. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mendalam tentang persepsi dan pengalaman siswa terkait dengan implementasi nilai-nilai seperti kebersamaan, konsultasi (musyawarah), dan kepedulian (ihsan) dalam bimbingan sosial.

Dalam menganalisis data, peneliti mengkategorikan temuan dari observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Analisis ini melibatkan pemetaan bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam praktik bimbingan sosial dan dampaknya terhadap pengembangan interaksi sosial siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendokumentasikan praktik bimbingan sosial, tetapi juga menilai efektivitas penerapan prinsip-prinsip Islam dalam membentuk perilaku sosial yang positif di kalangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Sosial Berbasis Prinsip Islam dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Positif

Bimbingan sosial dalam meningkatkan interaksi sosial positif antara mahasiswa dan siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkaya interaksi dalam kehidupan pribadi maupun kelompok. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dan di tempat terbuka seperti taman baca, yang merupakan lingkungan yang kondusif untuk memperkuat komunikasi dan interaksi sosial. Dalam konteks Islam, kegiatan ini mendukung prinsip persaudaraan, yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an, "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara" (QS Al-Hujurat: 10). Dengan mempraktikkan ukhuwah, mahasiswa dan siswa diajak untuk mengembangkan rasa saling pengertian dan kerjasama didasarkan pada prinsip Islam yang menekankan pada menebar cinta kasih, kejujuran, tanggung jawab dan amanah untuk membangun interaksi sosial positif bersama siswa. Awalnya, mahasiswa memberikan materi tentang karakteristik interaksi sosial positif dan negatif, diikuti dengan penekanan pada nilai-nilai Islam yang mendukung perilaku sosial yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, dan empati, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai contoh, mereka mengutip ayat Al-Qur'an, "Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar)" (QS. Al-Isra: 53), yang menekankan pentingnya komunikasi yang positif dan efektif.

Berdasarkan Wawancara dari salah seorang siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia Setelah penyampaian materi, mahasiswa membuka sesi diskusi yang dirancang untuk mendorong siswa untuk berbagi pengalaman dan tantangan mereka dalam berinteraksi, terutama dalam menghadapi kesulitan berbaur dengan orang baru. Dalam sesi ini, mahasiswa mengarahkan diskusi tidak hanya untuk mengidentifikasi masalah tetapi juga untuk mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Mahasiswa memfasilitasi diskusi dengan mengajukan pertanyaan yang merujuk pada hadits, seperti sabda Nabi Muhammad SAW, "Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya menjadi korban penzaliman" (HR. Muslim), yang menginspirasi siswa untuk mendukung satu sama lain dalam pembelajaran sosial.

Dari intervensi ini, siswa mulai memahami dan menginternalisasi interaksi sosial positif yang dapat dicontoh dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Evaluasi dari metode ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri siswa, serta peningkatan kemampuan mereka untuk berempati dan berinteraksi secara efektif. Metode ini menggabungkan prinsip pendidikan Islam dalam bimbingan sosial, memberikan kerangka kerja yang mendukung bagi siswa untuk mengembangkan interaksi sosial yang lebih harmonis dan produktif.

Mahasiswa melakukan bimbingan sosial untuk meningkatkan interaksi sosial positif antara mahasiswa bimbingan konseling Islam dan siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal ini menggunakan metode sugesti. Menurut Abu Ahmadi, sugesti merupakan pengaruh atas jiwa atau perbuatan seseorang sehingga pikiran, perasaan, dan kemauannya terpengaruh, memungkinkan orang mengakui atau meyakini apa yang dikehendaki dari padanya (Maharani

et al., 2018). Dalam konteks Islam, metode ini berkorelasi dengan konsep "al-ta'thir," yang merujuk pada mempengaruhi jiwa seseorang dengan cara yang positif, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang dianjurkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah.

Mahasiswa memberikan contoh mulai dari saling sapa dan senyum saat bertemu dengan siswa, mengucapkan salam ketika berjumpa, serta membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial, sekolah, maupun pribadi. Hal ini tidak hanya mencerminkan metode sugesti tetapi juga mengimplementasikan ajaran Nabi Muhammad SAW, yang mengatakan, "Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah" (HR. Tirmidzi). Dengan adanya interaksi sosial yang diberikan oleh mahasiswa menggunakan metode sugesti, siswa mulai mengambil hal-hal positif yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga, contoh interaksi sosial yang baik ini mempengaruhi siswa untuk meningkatkan rasa menghargai, mengubah perilaku menjadi lebih baik, dan juga melakukan interaksi dengan baik (Alghzali, 2022).

Metode sugesti ini diimplementasikan dalam bimbingan sosial yang dilakukan di ruang kelas dan taman baca, di mana mahasiswa berperan aktif dalam memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan baru kepada siswa. Menurut mereka, sopan santun dan interaksi yang dibangun oleh mahasiswa tersebut cukup baik. Bimbingan sosial ini juga mengajarkan kepada siswa untuk menghargai satu sama lain dan menerapkan interaksi sosial yang positif dalam diri pribadi maupun kelompok. Dengan memadukan prinsip-prinsip Islam, metode sugesti ini tidak hanya mempengaruhi sikap dan perilaku tetapi juga memperkaya jiwa siswa dengan nilai-nilai keislaman yang mendalam, membantu mereka untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan layanan informasi kepada siswa yaitu tentang interaksi sosial positif baik itu contoh interaksi sosial yang positif maupun manfaat interaksi sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat proses pemberian bimbingan sosial ini siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal ini sangat antusias dalam mengikuti dan mendengar setiap bimbingan maupun informasi yang kami berikan. Walaupun demikian dalam pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat beberapa kendala dimana ada sebagian dari siswa yang kurang peduli dan berbicara ketika mahasiswa sedang memberikan bimbingan tersebut (Sari & Herlambang, Suparjo, 2017). Dan ada juga sebagian dari mereka yang sama sekali tidak memberikan respon baik terhadap interaksi sosial yang dibangun oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka tentang bagaimana interaksi sosial yang positif yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa juga memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai interaksi sosial positif, mencakup contoh dan manfaat interaksi sosial positif dalam kehidupan sehari-hari. Informasi ini diberikan dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran Islam, menggarisbawahi pentingnya "muamalah" (interaksi sosial) yang baik, seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an, "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu" (QS. Al-Ma'idah: 1), yang menekankan pentingnya memelihara janji dan interaksi yang jujur dan terbuka.

Selama proses bimbingan sosial di Kolej Vokasional Nibong Tebal, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti dan mendengarkan setiap sesi bimbingan. Namun, ada tantangan yang dihadapi selama kegiatan ini, seperti kurangnya perhatian dari sebagian siswa yang berbicara saat mahasiswa sedang memberikan bimbingan. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip "sabr" (kesabaran) dan "hikmah" (kebijaksanaan), yang sangat dianjurkan dalam Islam. Sebagai contoh, mereka menerapkan pendekatan kesabaran dan pemahaman, seperti yang digambarkan dalam hadits, "Tidak diberikan kepada seseorang suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas (manfaatnya) daripada kesabaran" (HR. Bukhari dan Muslim).

Selain itu, ada juga siswa yang tidak memberikan respon positif terhadap interaksi yang dibangun. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang bagaimana interaksi sosial positif seharusnya dilakukan. Mahasiswa bimbingan konseling Islam kemudian memberikan penekanan lebih pada pengajaran nilai-nilai seperti "ukhuwah" (persaudaraan) dan "adab" (etiket yang baik), memandu siswa untuk memahami dan menerapkan interaksi sosial yang berlandaskan etika dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Efektifitas Bimbingan Sosial Berbasis Prinsip Islam dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Positif

Dampak pertama dari bimbingan sosial berbasis prinsip Islam dalam meningkatkan interaksi sosial positif adalah peningkatan kesadaran dan pemahaman etis di kalangan siswa. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan bimbingan sosial di Kolej Vokasional Nibong Tebal telah menanamkan pentingnya etika dalam semua aspek interaksi sosial. Hal ini mencakup penghormatan, keadilan, dan integritas, yang merupakan nilai-nilai inti yang diajarkan dalam Islam.

Prinsip kejujuran, misalnya, sangat ditekankan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Hasyr: 18). Ayat ini mengajarkan bahwa kejujuran dalam setiap tindakan merupakan bagian dari ketakwaan, dan harus diterapkan dalam interaksi sehari-hari. Melalui bimbingan sosial, siswa belajar untuk menerapkan prinsip ini dalam kehidupan akademis dan sosial mereka, membantu mereka mengembangkan karakter yang lebih jujur dan transparan, yang mana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2022)

Hadits Nabi Muhammad SAW juga mengukuhkan pentingnya kejujuran dan keadilan, "Sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang terus menerus berjuang untuk jujur sampai ia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur" (HR. Muslim). Berdasarkan hadits ini, mahasiswa bimbingan konseling Islam mengajarkan siswa bahwa kejujuran bukan hanya membawa kebaikan dalam kehidupan dunia ini, tetapi juga merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan di akhirat.

Selain itu, prinsip kesabaran dalam menghadapi tantangan juga ditekankan. Kesabaran atau "sabr" adalah nilai yang dianggap tinggi dalam Islam, sering dikaitkan dengan kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit tanpa kehilangan etika. "Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk," (QS. Al-Baqarah: 45). Melalui pelajaran ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya bersabar dalam menghadapi masalah pribadi atau akademis, tetapi juga dalam interaksi sosial, menghindari konflik dan menyelesaikan masalah dengan cara yang adil dan bijaksana.

Kedua pembentukan karakter yang baik merupakan salah satu hasil penting dari bimbingan sosial berbasis Islam yang dilakukan di Kolej Vokasional Nibong Tebal. Nilai-nilai seperti "ukhuwah" (persaudaraan) dan "adab" (sopan santun) adalah dasar dalam pembinaan karakter dalam Islam, yang tidak hanya berperan dalam lingkup pendidikan tetapi juga dalam interaksi sosial luas di masyarakat. Prinsip ukhuwah misalnya, menekankan pentingnya menjaga hubungan baik antarsesama, yang tercermin dalam Al-Qur'an, "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara" (QS. Al-Hujurat: 10). Ayat ini mengajarkan kepada siswa bahwa setiap muslim adalah bagian dari komunitas yang lebih besar, yang harus saling mendukung dan menghargai satu sama lain.

Selain itu, adab atau sopan santun dalam berkomunikasi sangat ditekankan dalam Islam. Hal ini tidak hanya mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi di sekolah tetapi juga cara mereka berkomunikasi dalam masyarakat. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri" (HR. Muslim). Hadits ini mengajarkan tentang pentingnya empati dan menghormati perasaan orang lain, yang merupakan aspek kunci dari adab. Melalui bimbingan sosial, siswa diajarkan untuk mengaplikasikan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter yang tidak hanya baik tetapi juga mulia dan beradab (Faizah, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan bimbingan sosial berbasis prinsip Islam, siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal belajar menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai ini secara konsisten. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi mereka di sekolah tetapi juga membawa dampak positif pada cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat luas. Proses ini membantu dalam pembentukan generasi muda yang tidak hanya cakap dalam keahlian vokasional tetapi juga kaya akan nilai moral dan sosial.

Pengembangan empati dan kepedulian sosial melalui bimbingan sosial berbasis Islam merupakan aspek krusial yang ditonjolkan dalam pendidikan di Kolej Vokasional Nibong Tebal. Dalam Islam, empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan turut merasakan perasaan orang lain. Mengenal hal ini Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an, "Dan berlakulah kamu kepada manusia dengan cara yang baik" (QS. An-Nisa': 36). Allah menekankan pentingnya bersikap lemah lembut dan memahami terhadap sesama, yang

merupakan fondasi dari empati. Dalam konteks pendidikan, prinsip ini diintegrasikan ke dalam program bimbingan sosial untuk mengajarkan siswa bagaimana merespon secara positif terhadap perasaan dan kebutuhan teman sekelas mereka.

Selain itu, pentingnya menumbuhkan empati antar sesama sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam hadits, "Barang siapa yang tidak peduli terhadap kesulitan umat, maka dia bukanlah bagian dari mereka" (HR. Muslim). Hadits ini mengajarkan tentang kepedulian sosial, yang tidak hanya berhenti pada perasaan empati tetapi juga melangkah lebih jauh dalam mengambil tindakan untuk membantu orang lain. Melalui bimbingan sosial, siswa diajarkan untuk menerjemahkan empati mereka menjadi tindakan konkret yang mendukung dan membantu rekan-rekan mereka, mempromosikan lingkungan yang inklusif agar setiap siswa merasa dihargai dan dipahami (Ainiyah, 2013).

Interaksi sosial yang dijalin melalui kegiatan ini mencakup berbagai aspek komunikasi non-verbal dan verbal, seperti tegur sapa, jabat tangan, dan bertatap muka, meskipun tidak selalu melibatkan percakapan. Rasulullah SAW dalam sebuah hadits menyebutkan "Janganlah kamu menganggap remeh suatu kebaikan sekalipun hanya dengan bertemu saudaramu dengan wajah ceria" (HR Muslim). Melalui interaksi sederhana ini, bimbingan sosial berbasis Islam mengajarkan pentingnya setiap pertemuan dan bagaimana hal ini dapat memperkuat ikatan sosial dan mendukung pembangunan karakter Islami.

Namun, terdapat tantangan dalam implementasi program ini, yang meliputi kurangnya perhatian dan kepedulian dari siswa serta keterbatasan keterampilan komunikasi. Menurut Adriansyah dan Rahmi (2012) dan Aristuti (2020), tantangan ini membutuhkan pendekatan yang lebih terstruktur dan berempati dalam bimbingan sosial. Solusi yang bisa diadopsi adalah meningkatkan keterampilan komunikasi dan empati para mahasiswa bimbingan konseling Islam melalui pelatihan dan praktik langsung, yang akan membantu mereka lebih efektif dalam membangun interaksi yang bermakna dan mendukung.

Penelitian yang dilakukan ini telah menunjukkan adanya peningkatan pada siswa. Dimana siswa mulai meningkatkan interaksi sosial positif terhadap mahasiswa mulai dari sapa, senyum, saling berjabat tangan ketika bertemu baik didalam dan diluar kelas. (Oktavia et al., 2022). Kegiatan bimbingan sosial ini cukup membuat antusias siswa menjadi sangat besar sehingga bimbingan sosial yang diberikan oleh mahasiswa ini berjalan dengan lancar. Selain itu interaksi sosial yang positif terus dilakukan dan diterapkan oleh siswa dan mahasiswa tersebut menjadi lebih meningkat dari sebelumnya (Isnaini & Muhid, 2022). Serta memberikan ilmu pengetahuan baru kepada siswa terkait interaksi sosial yang positif maupun negatif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa penerapan prinsip empati dan kepedulian dalam bimbingan sosial di sekolah telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung ini dapat meningkatkan kemampuan siswa secara akademik bahkan menyentuh aspek sosial. Siswa

belajar untuk menghargai keberagaman dan mempraktikkan toleransi, serta meningkatkan keterampilan sosial yang tercermin dari perilaku siswa di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, bimbingan sosial berbasis Islam tidak hanya memperkuat kompetensi interpersonal siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang peduli dan responsif dalam masyarakat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan bimbingan sosial berbasis prinsip Islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal, Malaysia, menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesabaran, ukhuwah, adab, empati, dan kepedulian dalam program bimbingan telah berhasil menciptakan pendekatan yang holistik dan efektif dalam pengembangan sosial dan moral siswa. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan tentang norma dan etika Islam tetapi juga pada praktik nyata interaksi sosial antar siswa setiap hari melalui pembiasaan. Melalui metode seperti sugesti, diskusi, dan contoh perilaku yang baik, bimbingan sosial ini membantu memperkuat fondasi etis dan spiritual siswa, mengarahkan mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam interaksi mereka.

Dampak dari penerapan bimbingan sosial berbasis prinsip Islam ini terhadap interaksi sosial positif siswa sangat signifikan. Siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal telah menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, pemahaman sosial, dan empati, yang semuanya vital untuk interaksi sosial yang sehat dan produktif. Lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung, di mana nilai-nilai Islam ditegakkan, telah memungkinkan siswa untuk merasa lebih dihargai dan dipahami, mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dan positif dalam kegiatan sosial baik di sekolah maupun di komunitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat efektif dalam membentuk bukan hanya individu yang berprestasi tetapi juga yang memiliki integritas dan kemampuan interaksi sosial yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. A., & Rahmi, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas Remaja Awal. - *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2122>
- Ainiyah, N. (2013). Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Alghzali, R. D. (2022). Hubungan Kompetensi Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(2), 175. <https://doi.org/10.29240/jdk.v7i2.5782>
- Ardila, Y., Sutoyo, A., & Mulawarman, M. (2020). Keefektifan Kelompok Psikoedukasi dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.22373/je.v5i1.5926>
- Aristuti, N. M. M. P. (2021). Gambaran Keterampilan Sosial Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar X. *Jurnal Psikologi*

- TALENTA*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23744>
- Astuti, S. A. (2020). Eradisrupsi teknologi 4.0 dan aspek hukum perlindungan data hak pribadi. *PAJOU: Pakuan Justice Journal of Law*, 1(1).
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningih, Y., & Maulia, D. (2021). *Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 5(2), 163–167.
- Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Pendidikan Islam*, 11(1), 1287–1304. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
- Isnaini, F., & Muhid, A. (2022). Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Sosial Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 22(2), 99–101. <https://doi.org/10.33319/sos.v22i2.92>
- Maharani, L., Masya, H., & Janah, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2658>
- Mahmudah, N., Nursiswanto, B., & Wibowo, D. H. (2022). Peningkatan Keterampilan Sosial bagi Siswa melalui Kegiatan Psikoedukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03, 24–34.
- Martatik. (2019). Implementasi prinsip-prinsip pendidikan dalam islam. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2), 304–320.
- Oktavia, W., Anwar, W. S., & Santa. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Manuia dan Benda di Lingkungannya. *CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3).
- Pitaloka, A., Abidin, Z., Milla, M. N., & Hafiz, S. El. (2018). *Psikologi Sosial: Pengantar dalam Teori dan Penelitian* (Issue September). Salemba Humanika.
- Ramdani, D. (2019). *Bimbingan sosial Islam untuk mengubah pola pikir masyarakat penerima manfaat bantuan program Keluarga Harapan: Penelitian di Dusun Margaluyu Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Romadhon, A. (2020). *Implementasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Interaksi Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Syafir Hidayatullah.
- Sari, D. W., & Herlambang, Suparjo, A. (2017). *Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pada siswa kelas akselerasi di smp n 7 kota jambi*. Universitas Jambi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Yahya, J. (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Muqorrobin Singosari. In *Science* (Vol. 7, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>
<http://linkinghub.e>
[lsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191)
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.581/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2024

Tentang

**PEMBIMBING JURNAL AKHIR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan jurnal akhir mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Jurnal yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Jurnal.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Jurnal Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). **Dr. Arifin Zain, M.Ag.** (Sebagai Pembimbing Utama)
2). **Drs. Mahdi NK, M. Kes.** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk Membimbing Jurnal:
Nama : Mutia Ulfani
NIM/Prodi : 200402053/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Bimbingan Sosial Berbasis Prinsip Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Positif Siswa di Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

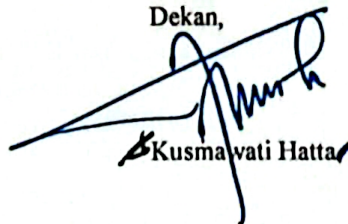
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 26 Juni 2024

20 Zulhijjah 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,


Kusma Vati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 01 Desember 2024

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/EKPT/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

An-Nawa : Jurnal Studi Islam

E-ISSN: 26849437

Penerbit: Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo

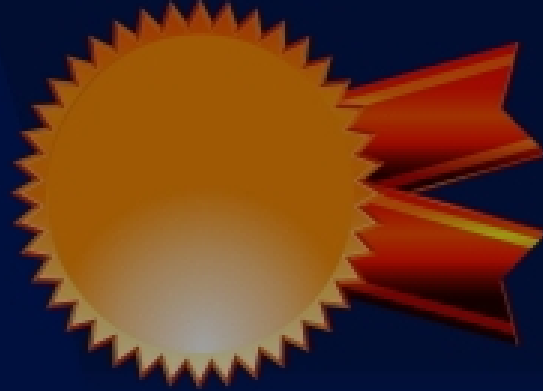
Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 07 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NP. 196107061987101001